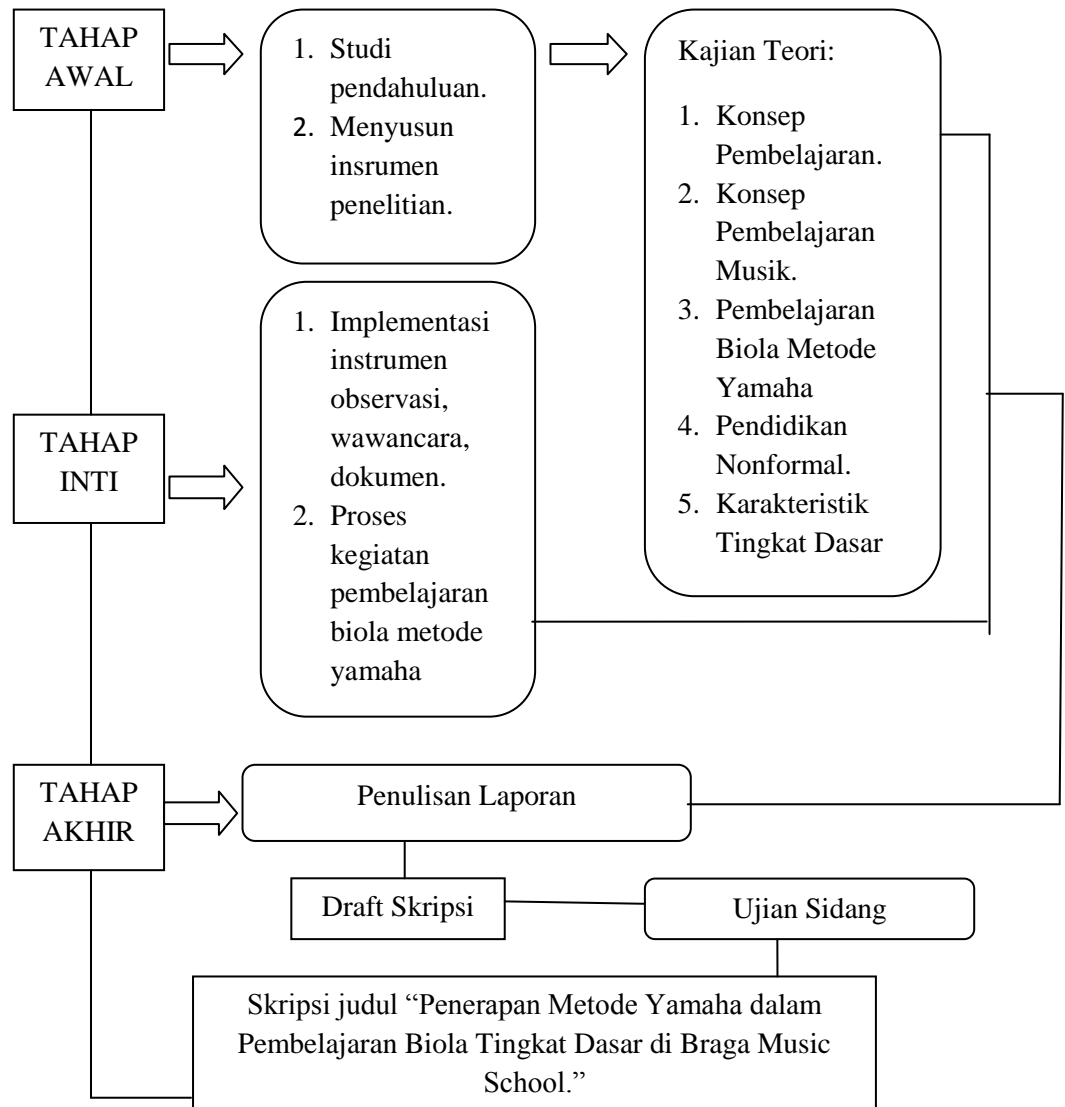


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang berjudul Penerapan Metode Yamaha dalam Pembelajaran Biola Tingkat Dasar di Braga Music School didesain melalui metode deskripsi analisis yang bersifat kualitatif. Penggunaan metode tersebut bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data secara faktual dan terperinci yang terdapat dalam pembelajaran biola untuk tingkat dasar metode Yamaha di Braga Music School.



Bagan 3.1 Skema Penelitian

1. Tahap Awal

a. Studi pendahuluan

Peneliti melakukan observasi awal terhadap objek penelitian serta mencari dan mengumpulkan bahan referensi sebagai landasan teori yang erat kaitannya dengan tujuan penelitian. Yang menjadi bahan referensi peneliti yakni buku *Belajar dan Pembelajaran* oleh Sutikno, S. Thn. 2009 dan *Belajar dan Pembelajaran* oleh Gintings, A. Dari kedua buku tersebut terdapat paparan mengenai proses belajar dan pembelajaran sehingga membantu peneliti dalam melakukan penelitian yaitu tentang pembelajaran. Selain buku, peneliti mencari referensi lain berupa skripsi *Pembelajaran Biola Untuk Tingkat Dasar di Sinfonia Music School Bandung* (Muhammad Angga Permana: 2010)

b. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen penelitian sebagai rancangan penelitian. Data yang akan dicari untuk kepentingan penelitian belum jelas, untuk itu diperlukan rancangan penelitian. Rancangan penelitian ini bersifat sementara dan berkembang. Peneliti menyusun instrumen penelitian berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara dengan subjek juga objek penelitian. Instrumen penelitian ini berkaitan dengan penerapan metode yamaha dalam pembelajaran biola tingkat dasar di Braga Music School.

2. Tahap Inti

Pada tahap ini dilakukan pengimplementasian instrumen penelitian dengan berbentuk pertanyaan-pertanyaan. Saat proses pembelajaran biola berlangsung, peneliti mengamati setiap tahapan pembelajaran biola yang diberikan guru kepada muridnya dengan cermat.

Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data. Data yang dikumpulkan berupa hasil dokumentasi pada saat berlangsungnya pembelajaran biola juga dalam bentuk audio (alat perekam).

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir, peneliti melakukan proses penulisan laporan. Setiap data yang didapatkan dari hasil penelitian di lapangan, seperti catatan-catatan, hasil wawancara dengan guru maupun murid, dokumentasi proses pembelajaran biola maupun materi ajar, kemudian dianalisis dengan berbagai teknik analisis data. Setelah menganalisis data, hasil penelitian tersebut kemudian disusun dengan menggambarkan dan mendeskripsikannya ke dalam bentuk tulisan yang dibuat secara sistematis dan akurat.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Setiadi Hermawan selaku pengajar biola Braga Music School dan murid bernama Ashira Nalanie yang berusia 9 tahun serta peneliti selaku observer dan partisipan dalam penelitian ini.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Braga Music School (Festival City Link), yaitu lembaga non formal yang berada di Jalan Peta 241, Lantai 1 Blok 22-26 telp. 022-95084853 Kota Bandung. Email: id.yamaha.com. Di bawah ini merupakan denah dan lokasi dari Braga Music School (Festival City link Mall):



Gambar 3.1

Gita Afsari, 2015

**PENERAPAN METODE YAMAHA DALAM PEMBELAJARAN BIOLA TINGKAT DASAR
DI BRAGA MUSIC SCHOOL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lokasi Penelitian Studi Tentang Penerapan Metode Yamaha Dalam Pembelajaran
Biola Tingkat Dasar di Braga Music School City Link



Foto 3.1 Braga Music School Tampak Depan
Dok. Gita Afsari Th.2015

Pembelajaran biola metode Yamaha di Braga Music School dilaksanakan dalam waktu 30 menit/pertemuan sesuai peraturan dari Yamaha itu sendiri. Fasilitas dan kelengkapan di Braga Music School dinilai sudah baik dan lengkap sehingga mendukung proses pembelajaran biola. Kegiatan pembelajaran biola dilakukan dalam ruangan, di ruangan tersebut terdapat sarana pendukung seperti keyboard, papan tulis, juga terdapat gitar.

Untuk kursus biola dibagi menjadi dua kategori yaitu biola course for kids diperuntukkan untuk usia 6 tahun ke atas dan biola course for teens and adults diperuntukkan untuk usia 12 tahun ke atas. Seluruh pengajar yang dimiliki Yamaha telah melewati serangkaian audisi yang ketat sebelum menjadi guru musik Yamaha juga mengikuti seminar-seminar dan ujian untuk meningkatkan pengetahuan musik sehingga menjadi pengajar yang berkualitas.

C. Pengumpulan Data

Gita Afsari, 2015

*PENERAPAN METODE YAMAHA DALAM PEMBELAJARAN BIOLA TINGKAT DASAR
DI BRAGA MUSIC SCHOOL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam tahap pengumpulan data merupakan tahap representatif yang paling menentukan dalam mendapatkan informasi yang diinginkan oleh peneliti. Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Tujuan observasi pada dasarnya untuk mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung. Orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu sebanyak empat kali terhitung tanggal 1 Juli 2015 sampai dengan tanggal 29 Juli 2015 di Braga Music School (Festival City Link).

Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau non partisipatif. Disini peneliti menggunakan observasi secara non partisipatif. Observasi non partisipatif yaitu peneliti hanya mengamati tanpa ikut terjun langsung mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang diobservasi.

Pada saat observasi, peneliti mengamati proses pembelajaran yg diberikan oleh pengajar dengan menggunakan berbagai metode yg disesuaikan dengan kebutuhan murid. Dalam proses observasi ini peneliti melakukan pengambilan dokumentasi dan mencatat kejadian-kejadian yg terjadi di Braga Music School.

a) Pedoman observasi untuk materi pembelajaran

Observasi	Uraian
Relevansi
Konsistensi (keajegan)
Adquency (kecukupan)

Tabel 3.1 Pedoman Observasi materi pembelajaran

2. Wawancara

Menurut Lexy J Meolong (1999, hlm. 135) dijelaskan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud-maksud tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (face to face) untuk mendapatkan data.

Adapun jenis wawancara yg digunakan ialah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan atau berupa pertanyaan spontan.

Pedoman Wawancara

Tanggal	Kegiatan Wawancara
1) 23 April 2015	Peneliti melakukan wawancara kepada pengajar yamaha di lokasi yang akan diteliti sebelum penelitian berlangsung, sekilas mengenai pembelajaran biola tingkat dasar di Braga Music School, peneliti juga menanyakan mengenai pengalaman pengajar tersebut. Peneliti melakukan wawancara kepada pengajar mengenai persyaratan apa saja yang harus dilakukan untuk menjadi pengajar khususnya pengajar biola di yamaha Braga Music School.
3) 7 Juni 2015	Peneliti melakukan wawancara kepada pengajar di partere UPI mengenai metode yamaha yang diterapkan dalam pembelajaran biola tingkat dasar di Braga Music School, pemilihan materi, durasi mengajar, dan jumlah siswa tingkat dasar yang ia ajar.
4) 16 Juni 2015	Peneliti melakukan wawancara kepada pengajar mengenai metode apa saja yang biasa digunakan ketika menyampaikan materi, bagaimana tahapan pembelajarannya, serta kendala apa saja yang biasa dialami ketika mengajar murid tingkat

	dasar.
5) 1 Juli 2015	Peneliti melakukan wawancara kepada murid mengenai alasan memilih kursus musik di Yamaha Braga Music School dan alasan mengambil instrumen biola.
6) 8 Juli 2015	Peneliti melakukan wawancara kepada pengajar mengenai pelaksanaan evaluasi yang diadakan yamaha, bagaimana prosedurnya, kemudian apa saja indikator penilaiannya.

3.2 Pedoman wawancara
Dok. Gita Afsari Th.2015



Foto 3.2 Proses Wawancara Ashira Nalanie : Subjek Penelitian
Dok. Gita Afsari Th.2015



Foto 3.3 Proses Wawancara Setiadi Hermawan : Subjek Penelitian
Dok. Gita Afsari Th.2015

Data yang dikumpulkan melalui wawancara bersifat verbal, artinya hasil wawancara ditulis dan direkam agar data yang diperoleh lebih lengkap dan lebih terperinci.

3. Studi Dokumentasi dan Kepustakaan

Studi pustaka atau literature review adalah bagian dari sebuah karya tulis ilmiah yang memuat pembahasan-pembahasan penelitian terdahulu dan referensi ilmiah yang terkait dengan penelitian yang dijelaskan oleh peneliti dalam karya tulis tersebut. Studi kepustakaan menempati posisi yang tak kalah penting dari hasil penelitian karena studi kepustakaan memberikan gambaran awal yang kuat, mengapa sebuah penelitian harus dilakukan dan apa saja penelitian-penelitian lain yang telah dilakukan.

Adapun beberapa sumber yang digunakan oleh peneliti diantaranya buku *Belajar dan Pembelajaran* oleh Dr. M. Sobry Sutikno Thn. 2009, *Kamus Musik : Kanisius* oleh Banoe Pono Thn. 2003, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*

Gita Afsari, 2015

**PENERAPAN METODE YAMAHA DALAM PEMBELAJARAN BIOLA TINGKAT DASAR
DI BRAGA MUSIC SCHOOL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan R&D oleh Sugiono Thn. 2012, *Mudahnya main Biola* oleh Rere Alie Thn. 2012, *Evaluasi Pendidikan Musik* oleh Rita Milyartini, M.Si. Thn. 2009.

D. Analisis Data

Analisis data atau pengolahan data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 334) analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahap:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Kegiatan reduksi data ini merupakan kegiatan memilih dan memilih data terkait materi, tahapan dan hasil dalam pembelajaran biola untuk tingkat dasar metode yamaha di Braga Music School.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

3. Verifikasi data

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah-ubah. Dalam hal ini peneliti akan menyimpulkan mengenai materi,

Gita Afsari, 2015

**PENERAPAN METODE YAMAHA DALAM PEMBELAJARAN BIOLA TINGKAT DASAR
DI BRAGA MUSIC SCHOOL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tahapan, dan hasil dari pembelajaran biola untuk tingkat dasar metode yamaha di Braga Music School.

Gita Afsari, 2015

*PENERAPAN METODE YAMAHA DALAM PEMBELAJARAN BIOLA TINGKAT DASAR
DI BRAGA MUSIC SCHOOL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu